

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Usia harapan hidup penduduk Indonesia pada tahun 2018 berhasil meningkat sebesar 1,21 tahun, dari 69,81 tahun pada tahun 2010 menjadi 71,02 tahun pada tahun 2018. Provinsi dengan Usia Harapan Hidup paling tinggi adalah Provinsi DI Yogyakarta dengan usia harapan hidup sebesar 74,82 tahun sedangkan Usia Harapan Hidup Sumatera Utara yaitu 68,61 tahun (BPS,2018). Meningkatnya usia harapan hidup menandakan bahwa semakin banyak wanita menopause.

Menopause merupakan hal alamiah, setiap wanita akan mengalami transformasi dari masa reproduksi ke masa menopause. Namun, usia terjadinya menopause pada setiap orang berbeda-beda. Wanita Asia memiliki usia menopause yang lebih cepat (42,1 sampai 49,5 tahun) dibanding dengan wanita Eropa (50,1 sampai 52,8 tahun), Amerika Utara (50,5 sampai 51,4 tahun), dan Amerika Latin (43,8 sampai 53 tahun).( Palacios, 2010). Penelitian di Indonesia, menyatakan bahwa rata-rata usia menopause wanita Indonesia adalah 49,98 tahun (Yohanis dkk,2013). Penelitian lain di di Puskesmas Rambah Kabupaten Hulu menyatakan bahwa rata-rata usia menopause penduduk tersebut adalah 47,6 tahun (Sepduwiana,2016). Sedangkan penelitian di Kelurahan Bandar Buat Padang menyatakan rata-rata usia menopause adalah 50,65 tahun (Gorga,2016).

Penelitian Svejme (2012) membuktikan bahwa wanita mengalami menopause dini memiliki resiko sebanyak 1,83 kali mengalami osteoporosis pada umur 77 tahun dan sebanyak 1,68 kali beresiko mengalami patah tulang (Svenje dkk,2012). Usia terjadinya menopause yang lebih lambat meningkatkan resiko terjadinya kanker payudara, kanker endometrium dan ovarium. (Forman dkk,2013)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Takahashi (2015) mengatakan selama menopause wanita mengalami berbagai gejala dan kondisi yang dapat diprediksi terkait dengan perubahan kadar hormone seks dan penuaan. Pada masa transisi menopause biasanya ditandai dengan ketidakteraturan siklus menstruasi dan oleh hot flashes dan keringat malam.

Secara biologis bahwa wanita yang mengalami menarche pada usia yang lebih cepat memiliki jumlah Anti-Mullerian hormone (AMH) yang lebih tinggi dibandingkan dengan wanita menarche pada usia yang lebih lambat. AMH berguna sebagai penunda cadangan ovarium karena diproduksi secara proporsional dengan jumlah folikel tumbuh. AMH desekresikan oleh sel-sel granulosa dalam pertumbuhan folikel ovarium primer, sekunder dan antral, dengan sekresi tertinggi pada tahap sekunder dan antral, kemudian berakhir dengan tumbuhnya folikel lanjut. Tingkat AMH rendah pada saat lahir, meningkat pada masa kanak-kanak dan puncaknya pada remaja, kemudian menurun bertahap berdasarkan usia (Bragg dkk, 2012). Hasil penelitian Bragg dkk (2012) menyatakan memasuki menarche lebih awal memiliki tingkat AMH yang lebih tinggi. Hal ini berhubungan dengan terjadinya atresia folikel premodial terbesar adalah sebelum terjadinya pubertas. Maka dapat disimpulkan

bahwa wanita yang mengalami menarche lebih awal akan mengalami menopause yang lebih awal.

Wanita yang menggunakan kontrasepsi akan lebih lama/tua memasuki usia menopause karena kontrasepsi menekan fungsi indung telur (Rodiyatun 2013). Hal ini sesuai dengan penelitian Masruroh (2013), di Dusun Rejoso Kabupaten Jombang bahwa dari 55 responden yang menggunakan kontrasepsi terdapat 19 orang (34,5%) yang mengalami menopause terlambat. Hal ini membuktikan bahwa wanita yang menggunakan kontrasepsi hormonal lebih cenderung mengalami keterlambatan menopause.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik membuat penelitian tentang Pengaruh Menarche dan Kontrasepsi Hormonal Terhadap Menopause di Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu, “Apa Pengaruh Usia Menarche dan Riwayat Alat kontrasepsi Hormonal dengan Kejadian Menopause di Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **C.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Pengaruh Usia Menarche dan Riwayat Alat Kontrasepsi dengan Kejadian Menopause di Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

### **C.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui karakteristik responden di Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
2. Untuk mengetahui distribusi Usia Menarche di Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
3. Untuk mengetahui distribusi penggunaan Kontrasepsi Hormonal Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
4. Untuk mengetahui Distribusi Usia Menopause di Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
5. Untuk mengetahui Pengaruh Usia Menarche dengan Usia Menopause Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.
6. Untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal dengan Usia Menopause Desa Suka Rende Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **D.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat berguna untuk menambah dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada tentang pengaruh usia menarche dan riwayat kontrasepsi hormonal terhadap usia menopause.

### **D.2. Manfaat Praktisi**

#### **1. Bagi Ilmu Pengetahuan**

Data atau informasi hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh usia menarche dan riwayat alat kontrasepsi hormonal terhadap kejadian menopause

#### **2. Bagi Institusi Pendidikan**

Data dan informasi hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan ilmu mahasiswa kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan

#### **3. Bagi Tempat peneliti**

Data atau informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Desa Suka Rende Khususnya bagi ibu-ibu di kelurahan tersebut agar mengetahui Pengaruh menarche dan riwayat alat kontrasepsi hormonal terhadap menopause.

## E. Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian baik dalam bentuk jurnal maupun laporan penelitian yang mirip dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1.  
Keaslian Penelitian**

Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian n	Variabel Penelitian	Analisa Data
Shuaizi ni, E, R (2018)	Faktor-faktor yang langsung mempengaruhi usia menopause	Dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross section	Menarche Paritas Penggunaan kontrasepsi	Univariat Bivariat Multivariat
Anggrainy	Pengaruh usia menarche Usia terakhir melahirkan dan Paritas terhadap Usia Menopause	Dengan metode cross section	Menarche, melahirkan terakhir dan usia paritas	Univariat Bivariat Miltivariat
Aulia Ratna	Hubungan Menarche terhadap menopause di Kecamatan Lababata Kabuoaten Sepong Sulawesi Selatan	Dengan metode penelitian analitik dengan pendekatan cross section	Menarche Menopause	Analisa regresi linear sederhana